

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain yaitu:

##### **2.1.1 Agus Wibowo dan Sri Wartini (2012)**

Penelitian ini dilakukan oleh Agus Wibowo dan Sri Wartini Untuk meneliti tentang “Efisiensi Modal kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI” Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh WCT, CR dan terhadap ROI perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Populasi Penelitian Ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009 sebanyak 149 perusahaan. Pengambilan Sampel dilakukan dengan menggunakan *non probabilistik sampling* dan diperoleh sebanyak 62 perusahaan. Hasil analisis regresi menunjukkan, dimana secara simultan (WCT, CR, DTA) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebesar 21,9%, sedangkan sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial variabel efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang artinya secara keseluruhan adalah bahwa besar kecilnya profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, sedangkan likuiditas

dan leverage tidak berpengaruh. Secara bersama-sama besar kecilnya profitabilitas dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage.

Persamaan dalam penelitian terletak pada :

1. Variabel terikatnya yang digunakan adalah profitabilitas
2. Variabel bebasnya yang digunakan adalah likuiditas, leverage
3. Sampel yang digunakan sama dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah

1. Pada penelitian sebelumnya tidak memakai variabel ukuran perusahaan tetapi variabel sekarang memakai variabel ukuran perusahaan.
2. Peneliti terdahulu menggunakan tahun 2008-2009, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan tahun 2013-2017

#### **2.1.2 Qasim Salem, Ramiz Ur Rechma (2012)**

Penelitian ini dilakukan oleh Qasim Salem, Ramiz Ur Recma untuk meneliti tentang “Dampak likuiditas terhadap profitabilitas”. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas. Subyek penelitian ini adalah minyak dan gas yang terdaftar di Karachi Stock Exchange(KSE). sampel dari penelitian adalah laporan tahunan dan didapat 26 perusahaan, periode yang digunakan adalah tahun 2004-2009 .Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linear pengaruh yang disignifikan terhadap ROA, sedangkan pada ROE dan ROI

menunjukkan hasil bahwa ROE tidak ada pengaruh signifikan dari curren ratio, Quick Ratio dan Liquid Ratio, sementara ROI dipengaruhi signifikan dari Current Ratio, Quick Rasio dan Liquid Rasio. Hasil utama dari studi ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap posisi keuangan dengan jumlah yg berbeda dan dengan rasio likuiditas di tempat pertama Persamaan dalam Penelitian ini terletak pada :

1. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas.
2. Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas.

Perbedaan dalam Penelitian ini adalah

1. Pada penelitian sebelumnya tidak memakai variabel ukuran perusahaan tetapi penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah semua perusahaan manufaktur yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian terdahulu hanya pada minyak dan gas
3. Periode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan tahun 2004-2009, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan tahun 2013-2017

### **2.1.3 A.A. Yogi Prasanjaya, I Wayan Ramantha (2013)**

Penelitian ini dilakukan oleh A.A Yogi Prasanjaya, I Wayan Ramantha untuk meneliti tentang “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” . Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio CAR, BOPO, LDR dan

Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas menguji signifikansi pengaruh dari IOS, Leverage dan dividen yield secara parsial terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Perusahaan yg diteliti perusahaan manufaktur dengan tahun 2009-2011, dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage terbukti membuktikan pengaruh signifikansi terhadap profitabilitas

Persamaan dalam penelitian ini yaitu

1. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas
2. Variabel Independen yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu

1. Penelitian sekarang menggunakan variabel bebas nya leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan, penelitian terdahulu menggunakan Rasio CAR, BOPO, LDR
2. Periode terdahulu dalam penelitian menggunakan tahun 2009-2011, sedangkan penelitian sekarang 2013-2017
3. Sampel pada penelitian terdahulu yang digunakan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2.1.4 Andreani Caroline Barus, Leliani (2013)**

Penelitian ini dilakukan oleh Andreani Caroline Barus, Leliani untuk meneliti tentang “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio(CR), Total

Asset Turnover(TATO), Debt To Equity Ratio(DER), Debt Ratio(DR), Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011(berjumlah 131 perusahaan) . Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (purposive sampling) diperoleh sebanyak 43 perusahaan yg akan dijadikan sebagai objek penelitian. Metode pengujian untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011. Namun secara parsial, hanya TATO, DR dan Ukuran Perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR,DER dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu

1. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas
2. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu :

1. Peneliti terdahulu menggunakan tahun 2008-2011, sedangkan penelitian sekarang 2013-2017



Tabel 1.1

**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN SEKARANG DAN PENELITIAN TERDAHULU**

No	Periode	Peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sampel Penelitian	Teknik analisis	Hasil Penelitian
1	2012	1 Agus wibowo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal kerja (<i>workin capital turnover</i>)</li> <li>• Likuiditas (<i>Current ratio</i>)</li> <li>• Leverage (<i>Dept to total asset</i>)</li> </ul>	Profitabilitas (ROI)	Perusahaan Manufaktur yg terdaftar di BEI pada tahun 2008-2009	Non probalistic sampling Regresi linear bergandafg	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (WCT,CR,DTA) Berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>• variabel efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>• likuiditas dan leverage tidak berpengaruh</li> </ul>
2	2013	Qasim Salem,Rami z ur Rehman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas (QR,CR,LR)</li> </ul>	Profitabilitas (ROA,ROE,ROI)	Perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Karachi Stock Exchange(KSE)	Regresi linear sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA</li> <li>• ROE dan ROI menunjukkan hasil bahwa ROE tidak ada pengaruh signifikan dari CR,QR dan LR,</li> <li>• ROI dipengaruhi kuat oleh CR,QR,dan LR</li> </ul>
3	2013	A.A. Yogi Prasanjaya1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Car</li> <li>• BOPO</li> </ul>		Bank yang terdaftar di BEI	Regresi linear	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas,</li> </ul>

		I Wayan Ramantha <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LDR</li> <li>• Ukuran Perusahaan</li> </ul>	Profitabilitas (ROA)		berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CAR dan Ukuran Perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.</li> </ul>
4.	2013	Andreani Caroline dan Leliani	<ul style="list-style-type: none"> <li>• current ratio (CR)</li> <li>• total asset turnover (TATO),</li> <li>• debt to equity ratio (DER)</li> <li>• debt ratio (DR),</li> <li>• pertumbuhan penjualan</li> <li>• ukuran perusahaan</li> </ul>	Profitabilitas (ROA)	Perusahaan Manufaktur yg terdaftar di BEI	Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011</li> <li>• TATO, DR dan Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan,</li> <li>• CR, DER dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.</li> </ul>
5	2018	Lilla Nurimawati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i>(DER)</li> <li>• Likuiditas (CR)</li> <li>• Ukuran perusahaan(LN)</li> </ul>	Profitabilitas (ROA)	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Regresi linear Berganda	

Sumber : Agus Wibowo dan Sri Wartini(2012), Qasim Salem, Ramiz ur Rechman(2013), A. A Yogi Prasanjaya I Wayan Ramantha(2013), Andreani Caroline dan Leliani(2013)



## 2.2 Landasan Teori

Dalam sub bab ini dapat diuraikan mengenai teori-teori pendukung yang mendasari penelitian ini.

### 2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah Kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan. Menurut Kasmir (2013:196) mengatakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Dalam Pratiknya, Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan (Kasmir 2013:199-207), adalah :

1. Profit Margin (*profit margin on sales*)

*Profit Sales on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Sales}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(1)$$

## 2. *Return on Investment (ROI)*

*Return on Investment* merupakan merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$ROI = \frac{\text{Barning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \dots\dots\dots(2)$$

## 3. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$ROE = \frac{\text{Barning After Interest and Taxes}}{\text{Equity}} \dots\dots\dots(3)$$

### 2.2.2. **Leverage**

Leverage adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan/atau dana yang memiliki beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimisasi kekayaan pemilik perusaha. Menurut Kasmir (2008 : 151) [rasio solvabilitas](#) atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya,

baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain :

1. Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(5)$$

2. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \dots\dots\dots(6)$$

### 2.2.3. Likuiditas

Menurut Bambang Riyanto (2010), likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang

segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut Syafri Harahap (2013) menyatakan bahwa rasio-rasio untuk mengukur

#### 1. Rasio lancar

Rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar, rasio ini juga sering disebut dengan Current ratio.

Aktiva lancar dalam rumus tersebut dapat juga disebut dengan Current Asset. Sedangkan utang lancar pada rumus diatas dapat juga disebut dengan Current liabilities.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots(7)$$

#### 2. Rasio cepat

Rasio ini menunjukkan rasio menunjukkan kemampuan aktiva lanca yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots(8)$$

#### 2.2.4. Ukuran Perusahaan

Menurut Machfoedz (1994) dalam Widaryanti (2009) menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.”

Secara umum ukuran adalah ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan (suwito dan Herawaty,2005). Ukuran perusahaan adalah sebuah skala atau nilai dimana dapat juga digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan dengan cara, antara lain dengan total aktiva, nilai pasar,saham,log size, jumlah pekerja dan lain lain.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut .

$$\text{Size} = \text{Logarithm natural}(\text{Ln}) \text{ of total Asset} \dots\dots\dots(10)$$

### 2.2.5. Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

*Leverage* merupakan kebijakan yang penting bagi perusahaan terutama bagi manajer keuangan dalam kebijakannya guna meningkatkan profit yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Husnan(2007), menyatakan bahwa jika perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan dengan sumber dana sendiri maka tingkat *leverage* perusahaan akan menurun karena beban bunga yg harus ditanggung meningkat, hal ini berdampak pada menurunnya profitabilitas. *Debt to Equity* merupakan alat untuk mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri (I Made Sudana,2015:24).

Penggunaan hutang sebagai alternatif pendanaan bagi perusahaan dapat juga membantu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yg diinginkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh baik terhadap profitabilitas karena jumlah laba yg dihasilkan oleh perusahaan lebih banyak dibandingkan jumlah beban tetap (biaya bunga) lebih besar dibandingkan jumlah beban tetap (biaya bunga) dalam hal ini

Menurut Van Home (2009) semakin tinggi rasio *debt to total asset*, maka semakin besar risiko keuangannya. Yang dimaksudkan dengan terjadinya peningkatan risiko adalah kemungkinan terjadinya kegagalan karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan dengan aktiva dari hutang. Dengan adanya risiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar.

### **2.2.6. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas**

Likuiditas merupakan rasio yang menjadi indikasi atau alat untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas dapat menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan dan membahayakan aset pribadi mereka. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan jangka pendek yang kuat apabila mampu memenuhi tagihan dan kreditur jangka pendek tepat pada waktunya, mampu memelihara modal kerja yang cukup untuk membiayai operasi perusahaan yang normal mampu membayar bunga hutang jangka pendek dan dividen, dan mampu memelihara kredit rating yang menguntungkan (Jumingan, 2006:123). Hal tersebut membuktikan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas dan hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Qasim Salem, Ramiz Ur Rahman.

### **2.2.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas**

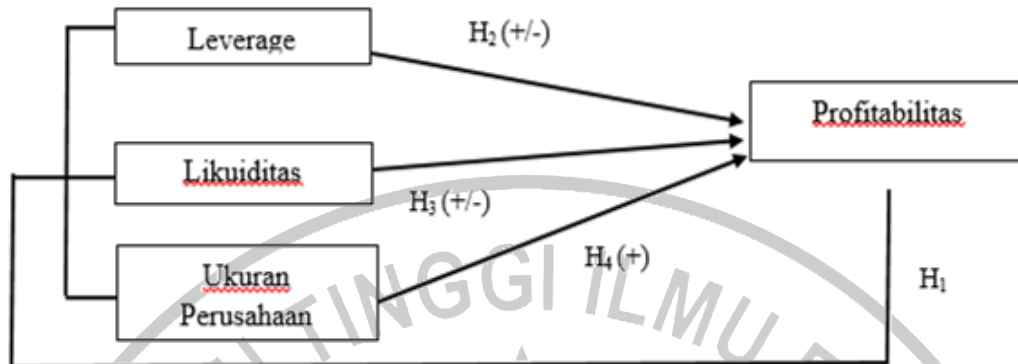
Ukuran atau size dari sebuah perusahaan dapat juga dilihat dari beberapa hal, seperti struktur organisasi, jumlah karyawan, aset perusahaan dan jumlah saham yang beredar. Menurut teori *critical*, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, karena dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Yang artinya semakin tinggi total aktiva maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan besar.

Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar begitu juga laba perusahaan akan meningkat. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya hasil penelitian Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap profitabilitas perusahaan. Jika total aktiva perusahaan semakin rendah perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan kecil dimana perusahaan dengan aktiva yang kecil tentu akan menghasilkan keuntungan yang relatif kecil.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dibuat kerangka pemikiran yang akan memudahkan peneliti dalam menemukan jawaban dari permasalahan penelitian. Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian:





**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

#### 2.4. Hipotesis penelitian

Berdasarkan dari landasan teori ,perumusan masalah dan tujuan penelitian ,maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Leverage, Likuiditas dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H<sub>2</sub> : Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.